

SKRIPSI

**TRADISI PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT SUMENEP DALAM
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN**



Oleh

Hasbi Ilman Maulana

NIM. 031811133092

Fakultas Hukum

Universitas Airlangga

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**TRADISI PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT SUMENEP DALAM
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. ELLYNE DWI P., S.H., M.H.
NIP. 197103041997022001

PENYUSUN,



HASBI ILMAN MAULANA
NIM. 031811133032

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada
tanggal 20 April 2022

Tim Penguji Skripsi :

Ketua : Dr. Soelistyowati, S.H., M.H.
NIP. 197111131997022001



Anggota : Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H.
NIP. 196705201992031002



Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H.
NIP. 197103041997022001

Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001

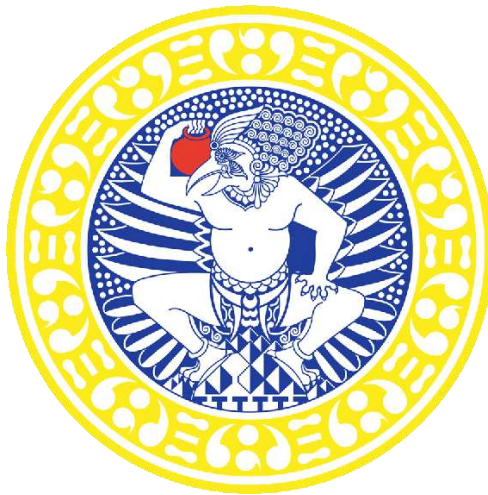


Hanum Rahmانيar Helmi, S.H., M.H.
NIP. 198109152006041002



SKRIPSI

**TRADISI PERKAWINAN ADAT MASYARAKAT SUMENEP DALAM
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN**



Oleh:

HASBI ILMAN MAULANA

NIM. 031811133092

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

**“Siapa yang tahu asal muasal kejadian dirinya,
Saya berani pastikan ia tidak akan membanggakan
dirinya.”**

- Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayahNYA sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tradisi Perkawinan Adat Masyarakat Sumenep Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat-syarat lulus dari Program Sarjana Ilmu Hukum Universitas Airlangga.

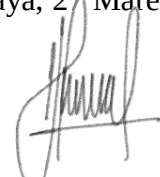
Dalam penulisan skripsi ini, Penulis banyak menerima bantuan baik berupa doa maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena telah meridhoi Penulis untuk menuntut pendidikan hingga ke jenjang ini;
2. Bapak Imam Cholil dan Ibu Anifah selaku orang tua Penulis serta Sofyan dan Nafil selaku kakak adik Penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
4. Dr. Ellyne Dwi Poespasari, SH, M.H. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah menyediakan baik waktu, pikiran serta tenaga dengan memberikan arahan, bimbingan, kritik serta saran yang membangun, serta selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta memberikan semangat kepada penulis agar tidak lelah serta menyerah dalam proses penulisan skripsi.

5. Dr. Toetik Rahayuningsih, S.H., M.Hum selaku Dosen Wali yang selalu mendukung serta memberikan semangat kepada penulis selama masa studi.
6. Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun, selaku *support system* di balik layar sejak masa sekolah hingga saat ini yang senantiasa memberikan dorongan berupa semangat serta motivasi untuk selalu siap dalam menjalani hidup beserta cobaan di dalamnya dan selalu memberikan keyakinan bahwa segala sesuatu akan menemui puncaknya tanpa terkecuali penyusunan skripsi yang di susun oleh penulis.
7. K.H D. Zawawi Imron selaku narasumber serta budayawan madura, yang turut menuangkan pokok pikiran kedalam skripsi yang di susun oleh penulis dan juga sebagai guru dalam keagamaan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi di Kabupaten Sumenep, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
9. Seluruh pihak staff akademik Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, tidak terkecuali pihak eksternal kampus.

Surabaya, 27 Maret 2022



Hasbi Ilman Maulana

ABSTRACT

This study aims to find out the validity of marriages that occur in the Sumenep community, especially Batuputih District. In this study using legal research methods using legislation, conceptual, and case approaches. From the results of this study, it can be found that there are many betel marriage practices that occur in Batuputih District, Sumenep Regency. This is due to a lack of understanding from the public about the importance of a legal and legal marriage both legally and religiously. The rules regarding the age limit for marriage have not been fully implemented for some Madurese communities, especially in Batuputih District, Sumenep Regency. However, seeing from the cases that often occur among the village community, the Law also provides facilities for people who want to carry out underage marriages by requesting a letter of dispensation from the local Religious Court.

Keywords: *Customary Law, Marriage Law, Sumenep.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan keabsahan perkawinan yang terjadi di masyarakat Sumenep khususnya Kecamatan Batuputih. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Dari hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa terdapat banyaknya praktik perkawinan secara sirih yang terjadi di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dari masyarakat akan arti penting dari sebuah perkawinan yang sah dan legal baik secara hukum dan agama. Aturan mengenai batasan usia perkawinan memang belum sepenuhnya bisa dijalankan kepada sebagian masyarakat Madura khususnya Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Akan tetapi melihat dari kasus yang kerap terjadi pada kalangan masyarakat desa Undang-Undang juga memberikan fasilitas untuk masyarakat yang ingin melaksanakan perkawinan di bawah umur dengan cara memohon surat dispensasi dari Pengadilan Agama setempat.

Kata Kunci: Hukum Adat; Hukum Perkawinan, Sumenep.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penulisan	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Tipe Penelitian.....	111
1.5.1 Pendekatan Masalah	13
1.5.2 Sumber Bahan Hukum Manfaat Penelitian.....	13
1.5.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	14
1.5.4 Analisis Bahan Hukum	14
1.6. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	15
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II KEABSAHAN TRADISI PERKAWINAN ADAT BAGI MASYARAKAT SUMENEP DI KECAMATAN BATU PUTIH DAN KECAMATAN TALANGO SUMENEP	17
2.1 Perkawinan Menurut Hukum Adat	17
2.1.1 Asas-Asas Perkawinan Hukum Adat	21
2.1.2 Sistem Perkawinan Menurut Hukum Adat.....	24
2.1.3 Perkawinan Adat Menurut Adat Sumenep.....	25
2.2 Tradisi Perkawinan Di Bawah Umur Pada Masyarakat di Kecamatan Batuputih dan Kecamatan Talango Sumenep	27

2.2.1	Keabsahan Tradisi Perkawinan Adat Bagi Masyarakat Sumenep ..	31
2.2.2	Akibat Hukum Perkawinan Adat Di Bawah Umur Pada Masyarakat Sumenep	35
BAB III PERKAWINAN HUKUM ADAT PADA MASYARAKAT SUMENEP DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG PERKAWINAN		40
3.1	Perkawinan Adat Pada Masyarakat Sumenep Dalam Perspektif Undang-Undang.....	40
3.1.1	Hukum Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan.....	41
3.1.2	Perkawinan Di Bawah Umur Menurut Undang-Undang Perkawinan	49
3.1.3	Perspektif Undang-Undang Perkawinan Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur.....	52
3.2	Perlindungan Hukum Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak	55
3.2.1	Kasus Perkawinan Di Bawah Umur Pada Masyarakat Sumenep	59
3.2.2	Perlindungan Hukum Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Pada Masyarakat Sumenep	67
3.2.3	Upaya Hukum Terhadap Anak Yang Melaksanakan Perkawinan Di Bawah Umur.....	68
BAB IV PENUTUP		71
4.1	Kesimpulan.....	71
4.2	Saran	71
LAMPIRAN		76